

**PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH KACANG TANAH
Arachis hypogaea SANGRAI TERHADAP BERAT TELUR,
HAUGH UNIT TELUR DAN INDEKS KUNING TELUR
PUYUH *Coturnix coturnix japonica***

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH KACANG TANAH
Arachis hypogaea SANGRAI TERHADAP BERAT TELUR,
HAUGH UNIT TELUR DAN INDEKS KUNING TELUR
PUYUH *Coturnix coturnix japonica***

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH KACANG TANAH
Arachis hypogaea SANGRAI TERHADAP BERAT TELUR,
HAUGH UNIT TELUR DAN INDEKS KUNING TELUR
PUYUH *Coturnix coturnix japonica***

GALUH HIDAYATI, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan Kadran Fajrona, S.Pt., M.Pt

Departemen Ilmu Nutrisi dan Tekonologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan level optimum penggunaan limbah kacang tanah *Arachis hypogaea* sangrai (TLKTS) dari limbah industri kacang goreng sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh *Coturnix coturnix japonica*. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu R0 = 0% TLKTS, R1 = 5% TLKTS, R2 = 10% TLKTS, R3 = 15% TLKTS, dan R4 = 20% TLKTS dalam ransum puyuh petelur. Peubah yang diamati meliputi berat telur, Haugh Unit telur, dan indeks kuning telur. Rataan berat telur tertinggi diperoleh pada perlakuan R0 sebesar 6,67 g/butir dan terendah pada perlakuan R4 sebesar 6,04 g/butir. Nilai Haugh Unit tertinggi diperoleh pada perlakuan R0 sebesar 56,34 dan terendah pada perlakuan R4 sebesar 47,39. Rataan indeks kuning telur tertinggi diperoleh pada perlakuan R0 sebesar 1,27 dan terendah pada perlakuan R4 sebesar 1,14. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan tepung limbah kacang tanah sangrai memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap berat telur dan indeks kuning telur, namun memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap nilai Haugh Unit telur puyuh. Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan tepung limbah kacang tanah sangrai (TLKTS) sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum puyuh petelur sampai level 15% (R3) masih mampu mempertahankan kualitas telur puyuh, dengan berat telur 6,23 g/butir, Haugh unit 54,99 dan Indeks kuning telur 1,20.

Kata Kunci : *Bungkil kedelai, Kualitas telur, Puyuh, Substitusi, TLKTS*